

Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Penegakan Peraturan, Kesesuaian Kompensasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Laporan Keuangan

Merisa Ananda Pratiwi¹⁾, Resti Yulistia Muslim²⁾
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : Merisaanandapратиwi2@gmail.com, resti.yulistia@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi pada OPD di lingkungan pemerintah Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 73 orang pada bagian keuangan di OPD di lingkungan pemerintah Kota Padang. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada bagian keuangan yang bekerja pada OPD di lingkungan pemerintah Kota Padang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan pengujian data yang dibantu dengan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan. Sedangkan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan.

Kata kunci : Keefektifan Pengendalian Internal, Penegakan Peraturan, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi, Kecenderungan Kecurangan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kecurangan banyak dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab demi keuntungan pribadi atau kelompok. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa *fraud* yang paling merugikan Indonesia adalah korupsi, dengan presentase nilai 69,9%. Pada penyalagunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan dengan presentase nilai 28,9%, sedangkan *fraud* laporan keuangan sebesar 6,7%. dari hasil survei yang dilakukan tersebut Indonesia menjadi penyumbang terbesar dalam kerugian yaitu korupsi [1].

Salah satu kasus kecurangan pada instansi pemerintahan yang terjadi di Sumatera Barat yaitu pada dinas pendidikan. Menurut Putra & Arief, (2024) ada delapan orang yang menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi dinas pendidikan Sumatera Barat yang salah satunya merupakan Kepala Biro Pemerintahan Sumatera Barat [2]. Korupsi dilakukan pada saat pelaku masih

menjabat sebagai Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Sumatera Barat pada 2021. Dari hasil perhitungan kerugian negara diperkirakan sekitar Rp 5,5 miliar uang negara yang dikorupsi. Selain itu, menurut Atviarni & Fauzi, (2024), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Kota Padang menggelar aksi unjuk rasa terkait transparansi pengusutan temuan laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) tentang adanya dugaan korupsi pembangunan di gedung Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kota Padang. Kasus korupsi yang ditemukan LHP BPK RI tertuju kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang, terkait proyek ini mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 2,2 miliar [3]. Banyaknya kasus kecurangan disebabkan karena kurangnya atau tidak adanya sistem pengendalian internal sehingga lemahnya pengawasan atau kontrol, tidak adanya kejujuran, peraturan dan kinerja kerja lemah sehingga pelaku tindak kecurangan dapat leluasa melakukan tindakan kecurangannya tersebut keefektifan pengendalian

internal merupakan usaha dalam menciptakan pelaksanaan kegiatan yang terencana dalam organisasi. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecenderungan kecurangan dalam laporan keuangan yaitu keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi. Pengendalian internal dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan keuangan perusahaan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen [4]. Penegakan peraturan mengacu pada sikap seseorang untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan dan untuk mencapai tujuan pembelian barang atau jasa dengan rasa tanggung jawab, kelancaran dan ketepatan, yang disebut penegakan peraturan [5]. kesesuaian kompensasi merupakan suatu hasil atau imbalan yang penting bagi karyawan karena seseorang menerima gaji yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya [6]. Komitmen organisasi adalah sesuatu yang berkaitan dengan keinginan dari seorang karyawan di perusahaan untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut dan adanya keinginan untuk membantu perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan [7]. Penelitian tertarik melakukan penelitian kecurangan pada OPD di lingkungan pemerintah Kota Padang karena walaupun memiliki pengendalian internal yang ketat dan adanya audit laporan keuangan oleh BPK secara periodik, namun masih saja terdapat celah untuk melakukan kecurangan dalam instansi pemerintah sehingga dapat merugikan keuangan negara.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pegawai keuangan pada OPD di lingkungan pemerintah Kota Padang yang terdiri dari 20 instansi.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Data yang digunakan merupakan data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner menggunakan skala likert 1-5 yang berupa jawaban kuesioner responden atas pengaruh keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, kesesuaian kompensasi, dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik serta menggunakan uji analisis linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
0,820	0,672	0,652	3.922

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,652 sehingga dapat diketahui bahwa variabel keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi (variabel independen) memberikan pengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan (Variabel dependen) sebesar 67,2% sedangkan sisanya sebesar 32,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	34.783	0,001

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui nilai F hitung 34.783 dan nilai sig. 0,001. Maka nilai tersebut menunjukkan Tingkat signifikansi $0,001 < \alpha < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, kesesuaian kompensasi, dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan.

Variabel	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Keefektifan pengendalian internal	-0,910	0,001	H1 Diterima

Penegakan peraturan	- 0,627	0,004	H2 Diterima
Kesesuaian kompensasi	- 0,591	0,010	H3 Diterima
Komitmen organisasi	- 0,253	0.032	H4 Diterima

Berdasarkan tabel uji parsial (uji t) variabel keefektifan pengendalian internal memperoleh nilai sig. Sebesar $0,001 < 0,05$. berdasarkan hipotesis dapat H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Variabel penegakan peraturan memperoleh nilai sig. sebesar $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penegakan peraturan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Variabel kesesuaian kompensasi memperoleh nilai sig. sebesar $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Variabel komitmen organisasi memperoleh nilai sig. sebesar $0,032 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan model regresi berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan
2. Penegakan peraturan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan
3. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan
4. Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas penyebaran kuesioner dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data yang komprehensif yaitu tidak hanya dengan penyebaran kuesioner tetapi juga dengan wawancara dan observasi secara detail.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel sehingga ruang lingkup penelitian lebih luas dan mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ACFE Indonesia, "Survei Fraud Indonesia 2019," *Indones. Chapter #111*, vol. 53, no. 9, pp. 1–76, 2019, [Online]. Available: <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- [2] P. Putra and T. M. V. Arief, "Dugaan Korupsi Dinas Pendidikan Sumbar, Kerugian Negara Capai Rp 5,5 Miliar," 2024. <https://regional.kompas.com/read/2024/05/27/181003278/dugaan-korupsi-dinas-pendidikan-sumbar-kerugian-negara-capai-rp-55-miliar>
- [3] Atviarni and Fauzi, "Dugaan Korupsi Pembangunan Gedung DPRD Padang, Kader HMI se-Kota Padang Minta Kadis PUPR Dicopot," *Harian Haluan*, Jul. 18, 2024. <https://harianhaluan.id/breaking-news/hh-88344/dugaan-korupsi-pembangunan-gedung-dprd-padang-kader-hmi-se-kota-padang-minta-kadis-pupr-dicopot/> (accessed Aug. 21, 2024).
- [4] A. Hery, *Pengantar Akuntansi 1*, 1st ed. Bandung: Yrama Widya, 2022.
- [5] D. Mahendra, J. Santosa, and A. T. Haryanto, "Penegakan Peraturan , Keefektifan Pengendalian Internal , Asimetri Informasi dan Keadilan kompensasi Dalam Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pengadaan Barang / Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta," *Aktual J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–70, 2019.
- [6] F. Febriani and D. Suryandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud)," *J. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 33–46, Jun. 2019, doi: 10.33369/j.akuntansi.9.1.33-46.
- [7] P. Damayanti and A. H. Purwantini, "Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang)," *Technol.*, pp. 391–410, 2021.

